

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2015

THE INFLUENCES OF RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), AND EARNING PER SHARE (EPS) AGAINST THE STOCK PRICES OF THE COMPANIES LISTED ON LQ45 INDEX IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE ON THE PERIOD OF 2013-2015

Oleh:
Gerald Edsel Yermia Egam¹
Ventje Ilat²
Sonny Pangerapan³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹geraldedsel@gmail.com

²ventje.ilat@yahoo.com

³sonnypangerapan@yahoo.com

Abstrak: Analisis fundamental merupakan pendekatan yang sering digunakan dalam memprediksi pergerakan harga saham. Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode tahun 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* yang berjumlah 20 perusahaan. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ROA (X_1) dan ROE (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Y). NPM (X_3) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). EPS (X_4) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Berdasarkan hasil dari tabel koefisien determinasi, nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,840. Hal ini berarti kemampuan variabel independen yakni ROA, ROE, NPM, dan EPS dalam menjelaskan variabel dependen yakni harga saham adalah sebesar 82,7%, sedangkan 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Harga Saham.

Abstract: Fundamental analysis is an approach that is often used in predict stock prices movement. The issue raised in this study is how the influence of the ROA, ROE, NPM and EPS against stock prices of companies incorporated in LQ45 at Indonesia Stock Exchange period 2013-2015. Population in this research are companies incorporated in LQ45. Sampling was done by purposive sampling totaling 20 companies. Data analysis was performed with multiple linear regression analysis. The technique used to prove the hypothesis that ROA, ROE, NPM, and EPS have a influence against stock prices. The results of multiple linear regression analysis showed that the ROA (X_1) and ROE (X_2) has no influence against stock price (Y). NPM (X_3) has a negative influence against stock price (Y). EPS (X_4) has a positive influence against the stock price (Y). Based on the results of the table the coefficient of determination, *adjusted R²* value is 0,840. This means the ability of independent variables consisting of ROA, ROE, NPM, and EPS in explaining the stock price is 82,7%. As for the remaining 17,3% is explained by other factors which not examined in this study.

Keywords: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Stock Price.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, di mana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Satu-satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang. Peranan pasar modal dewasa ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan (Deitiana, 2013). Harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi.

Salah satu analisis yang sering digunakan yakni analisis fundamental. “Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang dilihat dari prospek ekonomi negara serta lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham wajar” (Bodie, *et al.* 2014: 237). Analisis laporan keuangan, terutama analisis rasio sering digunakan dalam analisis fundamental. Peneliti mengangkat beberapa rasio, terutama rasio profitabilitas yakni *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

Indeks LQ45 adalah nilai kapitalisasi pasar dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar yang merupakan indikator likuiditas. Memiliki nilai transaksi saham yang tinggi menjadikan saham-saham yang terdaftar di indeks LQ45 menjadi pilihan dalam investasi. Berdasarkan latar belakang, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015”.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi secara umum yang fokus utamanya bagi para pemakai atau pengambil keputusan yang ada di luar organisasi. Martani (2012: 8) akuntansi keuangan menghasilkan informasi keuangan tentang sebuah entitas. Terpenting bagi akuntan keuangan ialah aturan-aturan akuntansi, yang disebut prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum (*generally accepted accounting principles*).

Hasil akhir dari proses akuntansi keuangan adalah laporan keuangan yang dapat memberikan informasi bagi pengguna eksternal organisasi guna pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan investasi, terutama dengan menggunakan analisis fundamental, salah satu cara adalah dengan menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Informasi yang tersedia dalam laporan keuangan dapat dianalisis untuk keputusan investasi.

Analisis Laporan Keuangan

Hery (2015: 132) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Analisis akan laporan keuangan juga merupakan suatu landasan yang penting dalam menilai kesehatan finansial suatu perusahaan.

Kegiatan analisis laporan keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan yang memberikan informasi secara terinci terhadap hasil interpretasi mengenai prestasi yang dicapai perusahaan, serta masalah yang mungkin terjadi dalam perusahaan (Nino, *et al* 2016). Data keuangan dalam laporan keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga akan dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Analisis Rasio

Analisis Rasio merupakan suatu bentuk analisis yang sering digunakan dalam analisis laporan keuangan. Rasio dapat dihitung berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) dan rugi laba (*income statement*). Kasmir (2012: 104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Saham

Bodie, *et al* (2014: 42) saham merupakan bagian kepemilikan dalam suatu perusahaan yang di mana setiap lembarnya memberi hak satu suara kepada pemiliknya. Pasar modal ada 2 jenis saham yang paling umum dikenal yaitu (Fahmi, 2012: 81) :

1. Saham biasa, suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal, di mana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.
2. Saham istimewa, adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal, di mana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan).

Harga Saham

Harga saham adalah harga perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*). Harga tertinggi atau terendah merupakan harga yang paling tinggi atau paling rendah yang terjadi pada satu hari bursa. Harga penutupan merupakan harga yang terjadi terakhir pada saat akhir jam bursa.

Analisis Penilaian Saham

Bodie, *et al* (2014: 217) penilaian saham adalah proses menggunakan informasi seputar keuntungan sekarang dan masa depan dari sebuah perusahaan untuk mencari dan memprediksi nilai harga wajar suatu saham. Terdapat dua pendekatan dalam analisis harga saham yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis perusahaan yang paling sering digunakan adalah pendekatan rasio keuangan. Faktor-faktor fundamental yang dibahas dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share*.

Return on Asset (ROA)

Hasil Pengembalian atas Aset/*Return on Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015: 228). Rumus menghitung *ROA* adalah (Fahmi, 2012: 98):

$$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba Setelah Pajak

Total Assets : Total Aktiva

Return on Equity (ROE)

Hasil Pengembalian atas Modal /Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015: 230). Rumus menghitung ROE adalah (Fahmi, 2012: 99):

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Shareholders' Equity}} \times 100\%$$

Keterangan :

Earning After Tax (EAT) : Laba Setelah Pajak

Shareholders' Equity : Modal Sendiri atau Total Modal Para Pemegang Saham

Net Profit Margin (NPM)

Rasio *Net Profit Margin* dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan (Hery, 2015: 235). Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin*:

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012: 96). Rumus *Earning Per Share* adalah (Fahmi, 2012: 96):

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{J_{sb}}$$

Keterangan :

Earning After Tax : Laba Setelah Pajak

Jsb : Jumlah Saham Beredar

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kabajeh, *et al* (2012), menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah antara ROA dengan harga saham begitu juga dengan ROI dan harga saham. Namun tidak ditemukannya pengaruh ROE terhadap harga saham.
2. Penelitian yang dilakukan dan Idawati dan Wahyudi (2015), mengindikasikan hanya EPS yang memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham sedangkan ROA tidak.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawansyach (2012), menunjukkan ROE dan CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan sedangkan NPM dan DER memiliki pengaruh negatif dan signifikan.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Polii, *et al* (2014) menunjukkan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROA dan ROE berpengaruh signifikan.

Hipotesis

H1 = Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham LQ45.

H2 = Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap harga saham LQ45.

H3 = Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap harga saham LQ45.

H4 = Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham LQ45.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk mencari tahu ada tidaknya pengaruh dari *ROA*, *ROE*, *NPM* dan *EPS* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia UNSRAT yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan perusahaan dan data historis pasar masing-masing perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 dari tahun 2013–2015 selama periode penelitian yakni dari bulan November 2016 sampai dengan Januari 2017.

Populasi dan Sampel

Peneliti memiliki beberapa kriteria dalam penentuan sampel yakni diantaranya :

1. Terdaftar dalam indeks LQ45 dalam periode pengamatan, yakni dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015;
2. Perusahaan tersebut secara periodik mengeluarkan laporan keuangan memiliki kelengkapan data selama periode pengamatan;
3. Perusahaan tidak mengalami defisiensi modal selama periode pengamatan; dan
4. Sampel mewakili populasi yang ada.

Berdasarkan kriteria diatas maka peneliti memilih 20 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun jenis data yang diperlukan:

- a. Laporan keuangan tahun 2013-2015 dalam bentuk ringkasan kinerja perusahaan tercatat yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).
- b. *Harga saham tahunan masing-masing perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia* (www.idx.co.id) dari tahun 2013-2015.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan setiap tahunnya dalam bentuk ringkasan kinerja oleh perusahaan dan harga saham historis yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data bersifat dokumenter yaitu dengan cara mengunduh data laporan keuangan dan harga saham historis dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Peneliti mengumpulkan data secara tahunan melalui laporan keuangan perusahaan dan harga saham yang dipublikasikan dalam bentuk ringkasan kinerja dari tahun 2013 sampai 2015.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- Y = Harga saham penutupan pada akhir tahun. Variabel ini diukur dengan nilai rupiah.
 X_1 = *Return on Asset (ROA)*. Variabel ini diukur dengan persentase.
 X_2 = *Return on Equity (ROE)*. Variabel ini diukur dengan persentase.
 X_3 = *Net Profit Margin (NPM)*. Variabel ini diukur dengan persentase.
 X_4 = *Earning Per Share (EPS)*. Variabel ini diukur dengan persentase.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dalam menganalisis data. Model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots\dots$$

Di mana :

- Y = Variabel Independen (Harga Saham)
- a = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X_1 = Return on Asset
- X_2 = Return on Equity
- X_3 = Net Profit Margin
- X_4 = Earning Per Share
- e = Variabel yang tidak diteliti

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI pada periode tahun 2013 – 2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 perusahaan pada LQ45 dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Tabel 1 memperlihatkan daftar nama perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.	11	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
2	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.	12	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
3	ASII	PT Astra International Tbk.	13	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
4	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.	14	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	15	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	16	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk.
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	17	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
8	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
9	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	19	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
10	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	20	UNTR	PT United Tractors Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (Data Diolah, 2016)

Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Ketika itu pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Pada tanggal 13 Juli 1992 terjadi swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Kemudian pada tahun 2007 terjadi penggabungan Bursa Efek Surabaya ke Bursa Efek Jakarta dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan ketepatan model yang akan dianalisis, perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang mendasari model regresi. Penelitian ini telah lulus uji normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, serta autokorelasi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji F

Hasil dari analisis regresi, $F_{hitung} = 70,217 > F_{tabel} = 2,54$ dengan tingkat signifikan adalah $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *EPS* bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1102393391	4	275598347.7	70.217	.000b
	Residual	211947971.4	54	3924962.434		
	Total	1314341362	58			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA, ROE

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2016).

Hasil Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1718.777	786.735		2.185	0.033
	ROA	97.38	72.154	0.107	1.35	0.183
	ROE	-23.915	71.308	-0.031	-0.335	0.739
	NPM	-61.427	24.17	-0.174	-2.541	0.014
	EPS	13.232	0.878	0.953	15.076	0

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2016).

$$Y = 1718.777 + 97.380 X_1 - 23.915 X_2 - 61.427 X_3 + 13.232 X_4 + e$$

Di mana :

Y = Variabel Independen (Harga Saham)

X_2 = Return on Equity

a = Konstanta

X_3 = Net Profit Margin

β = Koefisien Regresi

X_4 = Earning Per Share

X_1 = Return on Asset

e = Variabel yang tidak diteliti

H1 : Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham Indeks LQ45

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dilihat dari nilai t hitung sebesar 1,350 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,004 serta nilai signifikansi yang didapat yakni 0,183 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Idawati dan Wahyudi (2015) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Jadi H1 ditolak.

H2 : Return on Equity (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham Indeks LQ45

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, dilihat dari nilai t hitung sebesar -0,335 yang lebih kecil dari t tabel sebesar -2,004 dari sisi kiri serta nilai signifikansi yang didapat yakni 0,793 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut didukung hasil penelitian

sebelumnya yang dilakukan oleh Kabajeh, *et al* (2012) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Jadi H2 ditolak.

H3 : *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Harga Saham Indeks LQ45

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar -2,541 yang lebih besar dari t tabel sebesar -2,004 (dari sisi kiri) serta nilai signifikansi yang didapat yakni 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmawansyach (2012) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Jadi H3 diterima.

H4 : *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap Harga Saham Indeks LQ45

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial, variabel *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 15,076 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,004 serta nilai signifikansi yang didapat yakni 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmawansyach (2012) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh harga saham. Jadi H4 diterima.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916a	0.839	0.827	1981.152

a. Predictors: (Constant), EPS, NPM, ROA, ROE

Sumber: Output SPSS version 21.0 (Data Diolah, 2016).

Hasil uji statistik uji regresi linear berganda, nilai *adjusted R²* adalah sebesar 0,827. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 82,7%, sedangkan 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham Indeks LQ45

Penelitian ini ditemukan *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Hal ini dapat diakibatkan investor tidak hanya memperhatikan kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetapi memperhatikan risiko eksternal serta kondisi pasar. Risiko eksternal atau di luar kendali perusahaan dapat berupa inflasi, kenaikan tarif, perubahan kebijakan ekonomi serta politik. Permintaan dan penawaran di pasar modal juga berpengaruh dalam keputusan investasi yang dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham.

Pengaruh *Return on Equity (ROE)* terhadap Harga Saham Indeks LQ45

Penelitian ini ditemukan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Hal ini dapat terjadi karena rasio ini lebih ditekankan pada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan tanpa adanya unsur eksternal dari perusahaan. Selain itu *Return on Equity* tidak menunjukkan kondisi yang sesungguhnya ketika terjadi inflasi, karena saat terjadi inflasi jumlah ekuitas tidak terpengaruh, sehingga tidak dapat dijadikan perbandingan dengan tahun sebelumnya.

Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham Indeks LQ45

Net profit Margin terdiri dari 2 unsur yakni laba bersih setelah pajak serta pendapatan atau penjualan bersih. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Hal ini dapat diakibatkan oleh unsur dasar dari *Net Profit Margin* itu sendiri, di mana investor biasanya akan lebih memperhatikan angka penjualan bersih atau omzet dari perusahaan pada saat akan mengambil keputusan untuk berinvestasi. Meningkatnya penjualan yang tidak diikuti meningkatnya laba bersih dapat menurunkan persentasi *Net Profit Margin*. Laba bersih sendiri dipengaruhi oleh beban serta biaya yang pada kenyataannya terus mengalami peningkatan.

Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham Indeks LQ45

Earning Per Share menggambarkan profitabilitas perusahaan yang secara langsung tergambar secara langsung pada setiap lembar saham. *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang positif. Semakin tinggi *Earning Per Share* maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi dikarenakan makin besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham serta kemungkinan peningkatan jumlah dividen.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Implikasinya *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.
2. *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Implikasinya *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham.
3. *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Implikasinya ketika *Net Profit Margin* naik, maka harga saham akan mengalami penurunan.
4. *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham yang terdaftar di indeks LQ45. Implikasinya ketika *Earning Per Share* naik, maka harga saham akan mengalami peningkatan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, dapat lebih memperhatikan faktor-faktor fundamental yang dapat digunakan investor dalam memprediksi harga saham terutama *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*. Untuk *Earning Per Share*, perusahaan dapat berusaha meningkatkan *Earning Per Share* dan untuk *Net Profit Margin* dapat dengan cara meningkatkan penjualan atau pendapatan bersih serta laba bersih secara bersama-sama.
2. Bagi calon investor, dapat memperhatikan *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* sebagai dasar pengambilan keputusan investasi karena kedua rasio tersebut dapat digunakan untuk memprediksi harga saham terutama untuk perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar yang besar dalam hal ini perusahaan yang terdaftar di LQ45.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti faktor-faktor fundamental lainnya maupun faktor-faktor teknikal terhadap harga saham. Selain itu dapat juga melakukan penelitian harga saham pada sektor maupun sub sektor lainnya, mengingat setiap sektor maupun sub sektor memiliki karakteristik tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Bodie, Kane dan Marcus. 2014. Manajemen Portofolio dan Investasi (*Investment*). Edisi 9. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

- Darmawansyach, Budi. 2012. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Agrobisnis Di Bursa Efek Indonesia". Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Terbuka UPBJJ Medan.
- Deitiana, Tita. 2013. "Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 15, No. 1, Juni 2013.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Idawati, Wiwi dan Aditio Wahyudi. 2015. "Effect of Earning Per Shares (EPS) and Return on Assets (ROA) against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stock Exchange". Journal of Resources Development and Management ISSN 2422-8397 An International Peer-reviewed Journal Vol.7.
- Kabajeh, Majed Abdel Majid, Said Mukhled Ahmed AL Nu'aimat, and Firas Naim Dahmash 2011. "The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices". International Journal of Humanities and Social Science. Vol. 2 No. 11; June 2012.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Martani, Dwi, Sylvia Veronika, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nino, Yunaningsih, Sri Murni, dan Johan R. Tumiwa. 2016. "Analisis Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Non Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Indeks LQ45". Jurnal EMBA Vol. 4 No. 3 September 2016.
- Polii, Pryanka J.V, Ivonne Saerang, dan Yunita Mandagie. 2014. "Rasio Keuangan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal EMBA Vol. 2 No. 2 Juni 2014.